

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kegiatan magang MBKM *by design* FKM Unair ini memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai dunia kerja yang sangat berguna bagi mahasiswa. Dengan adanya kegiatan magang ini memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh ketika di dunia perkuliahan yang kemudian diterapkan ke dunia kerja. Kegiatan magang di RSUD dr. Mohamad Soewandhie ini memberikan pengalaman, wawasan yang semakin luas serta pembelajaran baik keterampilan maupun etika di lingkungan kerja.
2. Pencapaian *learning outcome* pada Mata Kuliah Manajemen Strategik di Bidang Kesehatan yaitu terkait visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan yang digunakan oleh RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang tertera pada renstra. Renstra RSUD dr. Mohamad Soewandhie ini berpedoman pada RPJMD Kota Surabaya.
3. Pencapaian *learning outcome* pada Mata Kuliah Pemasaran Jasa di Bidang Kesehatan adalah strategi pemasaran yang digunakan terdiri dari *segmenting, targeting, dan positioning* serta bauran pemasaran yang digunakan terdiri dari (7P) yaitu *product, price, place, promotion, people, process, dan physical evidence*. Kemudian bagaimana organisasi menjaga hubungannya dengan pasien dengan mengedepankan nilai-nilai organisasi untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan.
4. Pencapaian *learning outcome* pada Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit adalah penerapan sistem

informasi kesehatan yang digunakan oleh RSUD dr. Mohamad Soewandhie yaitu berupa SIMRS dan juga V-Klaim.

5. Pencapaian *learning outcome* pada Mata Kuliah Asuransi Kesehatan yaitu terkait dengan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional di RSUD dr. Mohamad Soewandhie terkait dengan kepesertaan, menyatakan bahwa RSUD dr. Mohamad Soewandhie ini telah bekerja sama dengan BPJS untuk menyelenggarakan asuransi kesehatan serta pengelolaannya.
6. Pencapaian *learning outcome* pada Mata Kuliah Metode Penelitian Aplikasi terkait dengan indikator kinerja RSUD dr. Mohamad Soewandhie ini tertuang dalam RPJMD Kota Surabaya Tahun 2021-2026. Terdapat realisasi capaiannya yang belum tercapai salah satunya nilai kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan.

5.2 Saran

1. Diharapkan pelayanan kesehatan bagi pasien terutama rekam medis lebih ditingkatkan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 terkait rekam medis sehingga masyarakat tidak perlu menunggu antrian yang lama dan menimbulkan keluhan oleh masyarakat.
2. Perlu adanya penambahan akses lift untuk menuju ke ruang-ruang yang ada mengingat pasien dan pengunjung RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang banyak.
3. Memperbaiki keterangan lebih lengkap dari petunjuk-petunjuk yang tertera di gedung maupun ruangan rumah sakit seperti contohnya penggunaan bahasa Indonesia mengingat terdapat beberapa pengunjung atau pasien yang kurang mengerti mengenai bahasa Inggris.

4. Perlu adanya bidang penelitian dari internal rumah sakit dalam rangka menunjang dalam menentukan kebijakan agar kebijakan yang dihasilkan efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan.
5. Perlu adanya penerapan khusus di bidang Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) sesuai dengan aturan pemerintah yang mengacu pada Permenkes Nomor 44 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) sebagai upaya rumah sakit untuk meningkatkan kemampuas pasien maupun kelompok tertentu agar dapat mandiri dan mempercepat kesembuhan dan rehabilitasinya.